

Bila Anda Berjiwa Islami Pasti Mudah Memaafkan

<"xml encoding="UTF-8?">

Kita sekarang berada di zaman yang serba terbalik. Yang bersikap Islami dituduh macam-macam, yang jauh dari ajaran Islam merasa paling Islami. Padahal, bila kita menengok sedikit kepada Al-Qur'an, dalam waktu singkat akan tampak wajah yang sebenarnya dari ajaran suci ini.

Kali ini kita akan menyebutkan enam ayat yang bisa memberikan gambaran yang gamblang bagaimana Al-Qur'an memberi perhatian yang luar biasa kepada sikap toleran dan hati yang mudah memaafkan.

Ayat Pertama

,Allah swt berfirman

إِنَّمَا آلُ مُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْدَحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ

Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih).” (QS.Al-Hujurat:10)

Ajaran Al-Qur'an adalah mendamaikan, mendinginkan dan menyelesaikan masalah. Bukan provokasi, menciptakan keributan dan kekacauan !

Ayat Kedua

,Allah swt berfirman

وَلَمَن صَبَرَ وَغَفَرَ إِنَّ ذَلِكَ لَمِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

Tetapi barangsiapa bersabar dan memaafkan, sungguh yang demikian itu termasuk perbuatan yang mulia.” (QS.Asy-Syura:43)

Al-Qur'an berulang kali mendorong kita untuk bersabar dan memaafkan. Mengapa kita menjadi mudah marah dan bersikap kasar?

Ayat Ketiga

,Allah swt berfirman

وَأَن تَعْفُوا أَقْرَبُ لِلتَّقَىٰ وَلَا تَنْسُوا آلَ فَرْثٍ لَّيَّ نَكْمٍ

Memaafkan itu lebih dekat kepada takwa. Dan janganlah kamu lupa kebaikan di antara kamu.” (QS.Al-Baqarah:237)

Ketika menghadapi perselisihan, Al-Qur'an mengajak kita untuk mengingat kebaikan-kebaikan yang telah dilakukan oleh orang yang berselisih dengan kita (khususnya orang-orang dekat seperti istri atau keluarga).

Lantas mengapa ketika ada masalah kita segera bersikap keras dan memilih untuk

memutuskan hubungan?

Mengapa begitu cepat melupakan kebaikan-kebaikan yang telah lalu?

Ayat Keempat

,Allah swt berfirman

فَمَنْ عَفَا وَأَصْلَحَ فَأَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ

Maka barangsiapa memaafkan dan berbuat baik (kepada orang yang berbuat jahat) maka pahalnya dari Allah.” (QS.Asy-Syura:40)

Begitu dahsyatnya sikap memaafkan hingga pahalanya disembunyikan oleh Allah tanpa disebutkan jumlahnya.

Ayat Kelima

: Allah swt berfirman kepada Rasulullah saw

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْفَلَبِ لَآنْفَضُوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنَّهُمْ
وَأَسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي أَلْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ أَلْمُتَوَكِّلِينَ

Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka.”

Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan

bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal.” (QS.Ali ‘Imran:159)

Syarat berhasilnya dakwah Nabi adalah kelemah lembutan beliau dalam menghadapi umat.

Tanpa toleransi dan sikap yang begitu lembut maka mustahil Islam akan tersebar sedahsyat ini.

Ayat Keenam

,Allah swt berfirman

وَسَارِعُوا إِلَى مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمُوتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِّلْمُتَّقِينَ – أَلَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ
وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينِ الْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ أَلْمُحْسِنِينَ

Dan bersegeralah kamu mencari ampunan dari Tuhanmu dan mendapatkan surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang bertakwa.

(yaitu) orang yang berinfaq, baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah mencintai orang yang berbuat kebaikan.” (QS.Ali ‘Imran:133)

Siapakah manusia-manusia yang dipuji oleh Allah dan dijamin akan mendapatkan ampunan dan surga-Nya?

Mereka orang-orang yang mampu menahan amarah dan memiliki hati yang luas sehingga

mudah memaafkan kesalahan orang lain.

Bila anda ingin mengetahui kadar keislaman anda, maka salah satu tolok ukurnya adalah seberapa luas hati anda dalam bertoleransi dan saling memaafkan.

..Semoga bermanfaat